

## PEMETAAN TREN RISET GLOBAL TENTANG PARIWISATA ETNIS: ANALISIS BIBLIOMETRIK TERHADAP 995 PUBLIKASI

### *Mapping Global Research Trends in Ethnic Tourism: A Bibliometric Analysis of 995 Publications*

Triandi Pradana<sup>1)</sup>, Sugiarto<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Doktoral Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo

<sup>2)</sup>Doktoral Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo

Diajukan Tanggal Bulan Tahun / Disetujui Tanggal Bulan Tahun

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan dan arah kecenderungan riset mengenai *ethnic tourism* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis bibliometrik. Sebanyak 995 artikel ilmiah dikumpulkan sebagai corpus data utama dengan menggunakan perangkat *Publish or Perish* (PoP) untuk mengekstraksi metadata publikasi dari basis data akademik. Kata kunci pencarian yang digunakan adalah “ethnic tourism”, yang dipilih untuk menangkap keseluruhan publikasi terkait identitas etnis, praktik budaya, dan dinamika pariwisata berbasis komunitas. Setelah proses penyaringan dan pembersihan data, analisis lebih lanjut dilakukan menggunakan VOSviewer untuk memvisualisasikan hubungan antarkata kunci, keterkaitan tema penelitian, serta struktur intelektual yang terbentuk dalam jaringan publikasi tersebut. Hasil visualisasi bibliometrik menunjukkan bahwa riset *ethnic tourism* memiliki pola perkembangan yang semakin terarah pada isu-isu keautentikan budaya (*authenticity*), identitas etnis, serta keberlanjutan budaya komunitas lokal. Kluster kata kunci yang muncul dalam peta jaringan memperlihatkan bahwa penelitian tidak hanya fokus pada komodifikasi budaya dan interaksi wisatawan–tuan rumah, tetapi juga pada upaya mempertahankan warisan budaya melalui praktik pariwisata berbasis etnis. Kepadatan visualisasi (*density visualization*) mengindikasikan bahwa “authenticity” dan “ethnicity” merupakan dua simpul dominan yang menjadi fondasi bagi perluasan kajian dalam beberapa tahun terakhir. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa arah penelitian masa depan dalam bidang *ethnic tourism* cenderung bergerak menuju pendekatan yang lebih mendalam terhadap nilai keaslian budaya dan peran identitas etnis dalam mendukung keberlanjutan budaya. Dengan demikian, analisis bibliometrik ini tidak hanya memberikan pemetaan komprehensif mengenai lanskap ilmiah yang telah berkembang, tetapi juga menawarkan gambaran strategis mengenai potensi kontribusi akademik dalam pengembangan teori dan praktik pariwisata berbasis etnis di masa mendatang.

**Kata Kunci:** *Ethnic tourism*, *Bibliometric*, Pariwisata Berkelanjutan, Pariwisata Budaya

#### Abstract

*This study aims to map the development and emerging research trends on ethnic tourism using a quantitative approach through bibliometric analysis. A total of 995 scientific articles were compiled as the primary data corpus using the Publish or Perish (PoP) software to extract publication metadata from academic databases. The search keyword “ethnic tourism” was employed to capture publications related to ethnic identity, cultural practices, and community-based tourism dynamics. Following the screening and data-cleaning procedures, further analysis was conducted using VOSviewer to visualize keyword relationships, thematic linkages, and the intellectual structure embedded within the publication network. The bibliometric visualizations reveal that research on ethnic tourism has increasingly oriented toward issues of cultural authenticity, ethnic identity, and the sustainability of local cultural practices. The keyword clusters displayed in the network map indicate that the literature not only discusses cultural commodification and tourist–host interactions but also emphasizes efforts to preserve cultural heritage through ethnic-based tourism practices.*

\*Korespondensi Penulis:

E-mail: [triandipradana@gmail.com](mailto:triandipradana@gmail.com)

*The density visualization further shows that “authenticity” and “ethnicity” serve as dominant nodes that form the conceptual foundation for the field’s expansion in recent years. Overall, the findings suggest that future research directions in ethnic tourism will tend to adopt more in-depth approaches to cultural authenticity and the role of ethnic identity in sustaining cultural continuity. Accordingly, this bibliometric analysis provides a comprehensive mapping of the evolving scholarly landscape while offering strategic insights into potential academic contributions to the theoretical and practical development of ethnic-based tourism.*

*Keywords: Ethnic tourism, Bibliometric, Sustainability Tourism, Cultural Tourism*

## Pendahuluan

Pariwisata telah berkembang menjadi salah satu sektor strategis bagi pembangunan ekonomi dan sosial di banyak negara, termasuk di kawasan Asia-Pasifik (Sukaris, 2024), sebagai modal dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, serta pelestarian budaya lokal (Pradana, Sofiani, et al., 2025). Sebagai contoh, studi bibliometrik mengenai pariwisata pedesaan dan tujuan pembangunan berkelanjutan menunjukkan peningkatan penelitian yang signifikan di kawasan Asia, dengan tema-tema seperti wisata berbasis komunitas dan kearifan lokal (Elerina Douk Tunti, 2022). Dalam konteks ini, jenis pariwisata yang memfokuskan pada interaksi dengan kelompok etnis atau minoritas — yang sering disebut *ethnic tourism* — menarik perhatian sebagai niche market yang memiliki karakteristik unik dari sisi budaya, identitas dan pengalaman turis. (Sarah, 2017) (Sulistiono & Purbokusumo, 2024). Istilah “*ethnic tourism*” sendiri mencakup kunjungan wisatawan ke kelompok etnis tertentu yang biasanya dianggap “berbeda” atau “eksotik”, dengan motive untuk mengalami, memahami, atau menyaksikan kehidupan seni budaya dan tradisi mereka secara langsung. (Nurlena et al., 2021). Studi lain juga menegaskan bahwa wisata etnis sering dipahami sebagai aktivitas di mana budaya dan tradisi kelompok etnis diperdagangkan atau dikonsumsi sebagai bagian dari pengalaman wisatawan. (Li et al., 2021). Oleh karena itu, fenomena ini tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, namun juga meliputi isu identitas, representasi budaya, dan kaitannya dengan pembangunan sosial serta pelestarian budaya. (Pradana, Widyawan, et al., 2025). Walaupun potensi *ethnic tourism* terhadap pembangunan lokal cukup besar (Tang & Xu, 2023), misalnya melalui peningkatan kesempatan ekonomi, pengakuan budaya, dan partisipasi komunitas — sejumlah kajian menunjukkan pula tantangan yang signifikan. (Pradana & Stefanus Purba, 2023) Sebagai contoh, sebuah studi di Bali menemukan bahwa wisata etnis dapat memunculkan risiko terhadap autentisitas budaya dan kesejahteraan masyarakat lokal ketika budaya tradisional dijual sebagai komoditas (Mayuzumi, 2022). Selain itu, konsep dan implementasi wisata etnis sering mengalami perdebatan terminologis: antara “*ethnic minority tourism*”, “*indigenous tourism*”, dan “*ethnic tourism*” — masing-masing membawa implikasi identitas berbagai komunitas (Zhou & Edelheim, 2023). Dengan demikian, untuk memahami bagaimana literatur penelitian tentang *ethnic tourism* berkembang—termasuk tema sentral, tren kontribusi penulis/lembaga, dan gap penelitian—diperlukan pendekatan yang sistematis seperti bibliometrik.

Analisis bibliometrik dalam pariwisata telah menjadi metode yang semakin populer dalam beberapa tahun terakhir untuk memetakan perkembangan penelitian, kolaborasi antar penulis, institusi, dan negara, serta untuk mengidentifikasi tren topik dan peluang penelitian masa depan (Uhai et al., 2024) Misalnya, studi bibliometrik mengenai *Satisfaction and Loyalty in Homestay* menggunakan VOSviewer untuk memetakan hubungan antar variabel penelitian. (Kiswanto et al., 2023).

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik kuantitatif deskriptif untuk menganalisis perkembangan penelitian mengenai *ethnic tourism* secara sistematis. Pendekatan bibliometrik memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola publikasi, tren penelitian, serta hubungan antar penulis

dan topik dari waktu ke waktu (Singh et al., 2020). Secara keseluruhan, penelitian ini terdiri atas lima tahapan utama, yaitu penentuan kata kunci pencarian, hasil pencarian awal, penyempurnaan hasil pencarian, kompilasi statistik awal data, dan analisis data. (Passas, 2024)

### **Penentuan Kata Kunci Pencarian**

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah penentuan kata kunci pencarian yang menjadi dasar pengambilan data literatur. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Ethnic Tourism”, karena istilah tersebut secara langsung merepresentasikan fokus kajian terkait bentuk pariwisata yang menekankan interaksi wisatawan dengan kelompok etnis atau masyarakat adat. Penggunaan satu kata kunci spesifik ini dimaksudkan agar hasil pencarian lebih terarah dan relevan terhadap tema penelitian yang dianalisis secara bibliometrik. (Donthu et al., 2021)

### **Hasil Pencarian Awal**

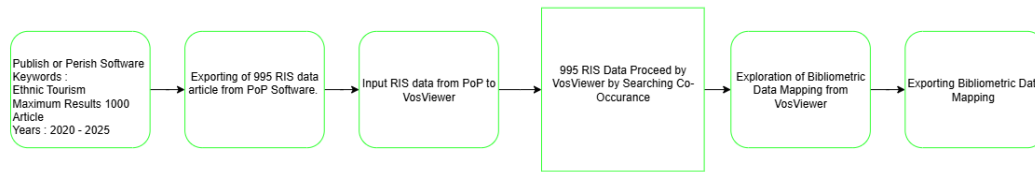
Proses pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Publish or Perish (PoP) yang dihubungkan dengan basis data Google Scholar sebagai sumber utama. Google Scholar dipilih karena memiliki cakupan indeks yang luas dan mencakup berbagai jenis publikasi akademik seperti artikel jurnal, prosiding, buku, dan tesis, sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan penelitian *ethnic tourism* dalam berbagai konteks akademik (Kumar et al., 2024). Periode waktu yang ditetapkan untuk pencarian artikel adalah tahun 2020 hingga 2025. Rentang waktu ini dipilih untuk memotret perkembangan terkini penelitian *ethnic tourism* selama lima tahun terakhir, terutama setelah meningkatnya perhatian terhadap isu pariwisata berbasis budaya, identitas etnis, dan keberlanjutan pascapandemi COVID-19 (Singh et al., 2020). Jumlah artikel ditentukan maksimal adalah 1000 artikel Pada software PoP, kemudian didapatkan 995 artikel yang relevan yang kemudian dapat di export menjadi RIS File yang berisi metadata publikasi (judul, penulis, tahun, jurnal, sitasi, dan tautan DOI)

### **Kompilasi Statistik Awal Data**

Setelah data bersih diperoleh, dilakukan penyusunan statistik deskriptif awal untuk memahami karakteristik umum dataset. Analisis ini mencakup: jumlah publikasi per tahun, distribusi jurnal, negara asal publikasi, penulis terproduktif, serta jumlah sitasi total. Tahapan ini memberikan gambaran awal tentang tren temporal dan kontribusi geografis penelitian dalam bidang *ethnic tourism* (Larivière & Gingras, 2011)

### **Analisis Data**

Tahap analisis data merupakan inti dari penelitian bibliometrik ini, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, serta perkembangan riset (Villafañe et al., 2020) mengenai *ethnic tourism* selama periode 2020–2025. Data hasil ekspor dari Publish or Perish yang bersumber dari Google Scholar diolah untuk mendapatkan berbagai indikator bibliometrik seperti jumlah publikasi per tahun, jumlah sitasi, penulis paling produktif, afiliasi institusi, serta jurnal yang paling sering menjadi tempat publikasi. Analisis deskriptif awal ini memberikan gambaran mengenai produktivitas ilmiah dan tingkat pengaruh penelitian di bidang *ethnic tourism*. Selanjutnya, data yang telah disusun dalam format RIS diimpor ke dalam perangkat lunak VOSviewer untuk dilakukan analisis jaringan (network analysis). Analisis ini meliputi Co-occurrence analysis (keyword mapping) – untuk melihat keterkaitan antar kata kunci dan mendeteksi tema utama serta tren topik yang sedang berkembang. Alur proses analisis data terdapat pada gambar 1.



Gambar 1. Proses Analisis Data Bibliometric.

## Hasil Dan Pembahasan

### 1. Publikasi dan Sitasi

Dari hasil pencarian data menggunakan Pop, sebelumnya didapati 1000 artikel yang kemudian setelah dilakukan perbaikan data jumlah artikel yang didapati menjadi 995. Hasil data literatur dapat dilihat pada komparasi tabel 1 berikut.

Tabel 1. Komparasi

Database	Initial Search from Google Scholar	Search Result from Google Scholar
Publication Years	2020-2025	2020-2025
Citation Year	5	5
Papers	1000	995
Citations	95083	95083
Cites per Years	19017	19017
Papers per Author	466	466
Author per Papers	2.80	2.80
h-Index	139	139
g-Index	241	241
hi normal	89	89
Annual hi	17.80	17.80

Analisis bibliometrik terhadap hasil pencarian Google Scholar untuk rentang publikasi 2020–2025 menunjukkan bahwa bidang kajian yang ditelusuri memiliki dinamika penelitian yang sangat aktif dan berpengaruh. Dalam periode lima tahun tersebut, terdapat 995 publikasi yang teridentifikasi, menandakan tingkat produktivitas ilmiah yang tinggi dengan rata-rata hampir 200 artikel per tahun. Jumlah sitasi yang mencapai 95.083 kali, serta rata-rata sitasi tahunan sebesar 19.017, mengindikasikan bahwa publikasi-publikasi tersebut tidak hanya banyak dihasilkan, tetapi juga memiliki daya tarik dan relevansi yang kuat bagi komunitas akademik internasional. Indikator dampak ilmiah seperti h-index (139) dan g-index (241) memperlihatkan bahwa bidang penelitian ini tidak hanya produktif, tetapi juga memiliki kualitas akademik yang tinggi. Tingginya nilai h-index menunjukkan bahwa sejumlah besar artikel dalam periode tersebut berhasil memperoleh sitasi dalam jumlah signifikan, sedangkan g-index yang tinggi menunjukkan kontribusi kuat dari artikel-artikel dengan sitasi tertinggi dalam mendorong pengaruh keseluruhan publikasi. Nilai hi-normal (89) serta annual hi (17,80) semakin menegaskan konsistensi kontribusi ilmiah tahunan yang signifikan.

Tabel 2. Tipe Dokumen

Source Type	Total	Percentage
Article	950	96 %

Book	45	4 %
	995	100%

Data menunjukkan bahwa dari total 995 sumber yang dianalisis, komposisi jenis publikasi didominasi oleh artikel ilmiah. Terdapat 950 artikel atau sekitar 96% dari keseluruhan sumber, sementara 45 sumber lainnya berupa buku (monograf atau book chapter), dengan kontribusi sebesar 4%. Dominasi artikel ilmiah ini menggambarkan bahwa topik penelitian yang dikaji sangat aktif dibahas dalam publikasi jurnal, yang umumnya memiliki siklus publikasi lebih cepat dan menjadi medium utama untuk menyampaikan temuan riset terbaru. Tingginya proporsi artikel menunjukkan bahwa perkembangan pengetahuan pada bidang ini sangat cepat dan bersifat dinamis, mengandalkan riset empiris dan kajian ilmiah yang dipublikasikan secara reguler. Sementara itu, kontribusi buku yang hanya mencapai 4% mengindikasikan bahwa meskipun literatur berbasis buku tetap tersedia, perannya relatif kecil dalam konstruksi pengetahuan pada domain ini. Ini sesuai dengan pola umum dalam bidang-bidang yang berkembang pesat, di mana artikel jurnal menjadi sumber paling relevan dan terkini dibandingkan buku yang umumnya memiliki siklus penerbitan lebih panjang.

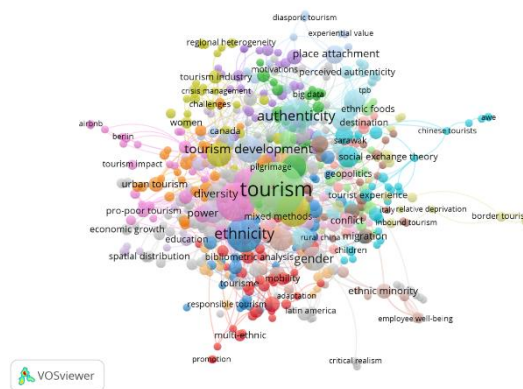
Tabel 3. Jumlah Sitasi Artikel

No	Cites	Authors & Year	Title	Source	Publisher
1	3085	T Edensor, 2020	National Identity, Popular Culture and Everyday Life	Routledge	Taylor francis
2	771	Hilary du Cros, Bob McKercher, 2020	Cultural Tourism	Routledge	Taylor Francis
3	447	Siamak Seyfi, Michael Hall & Mostafa Rasoolimanesh, 2020	Exploring memorable cultural tourism experiences	Journal of Heritage Tourism	Taylor Francis
4	392	Nguyen Hoang Tien, Phan Quan Viet, Nguyen Minh Duc, Vo Thi Tam, 2021	Sustainability of tourism development in Vietnam's coastal provinces	World Review of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development	inderscienceonline
5	370	Martin Gannon, S. Mostafa Rasoolimanesh, 2021	Assessing the Mediating Role of Residents' Perceptions toward Tourism Development	Journal of Travel Research	journals.sagepub
6	331	Anna Carr, 2021	COVID-19, indigenous peoples and tourism: A View from New Zealand	Routledge	Taylor Francis
7	246	S Abraham, 2021	Tourists and Tourism: Identifying with People and Places	Routledge	Berg Publisher
8	238	CN Buzinde, 2020	Theoretical linkages between well-being and tourism: The case of self-determination theory and spiritual tourism	Annals of Tourism Research	Elsevier

9	228	D Styliadis, 2022	Exploring Resident–Tourist Interaction and its Impact on Tourists’ Destination Image	Journal of Travel Research	Sagepub
10	223	Azadeh Lak, Mahdi Gheitasi, 2020	Urban regeneration through heritage tourism: cultural policies and strategic management	Journal of Tourism and Cultural Change	Taylor Prancis

Berdasarkan tabel 3 Jumlah sitasi berkisar antara 223 hingga 3085, menunjukkan bahwa artikel-artikel tersebut memiliki daya pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan kajian pariwisata. Artikel dengan sitasi tertinggi adalah karya T. Edensor (2020) dengan 3085 sitasi, menandakan pentingnya kajian identitas dan budaya dalam memahami fenomena pariwisata kontemporer.

## 2. Visualisasi Topik Menggunakan VosViewer



Gambar 2. Visualisasi Data VosViewer

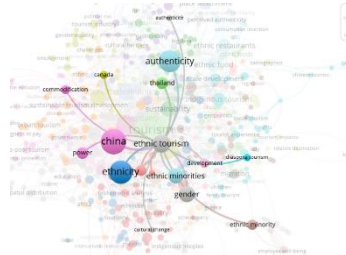
Peta Vosviewer pada gambar 2 menunjukkan bahwa kajian pariwisata memiliki struktur yang bersifat multidisipliner dan saling terhubung. Kata kunci “*tourism*” berfungsi sebagai pusat gravitasi dalam jaringan penelitian, dengan keterkaitan kuat terhadap tema-tema utama seperti *authenticity*, *ethnicity*, *tourism development*, dan *tourist experience*. Kluster warna menunjukkan konfigurasi fokus riset yang berbeda: kluster biru menyoroti studi mengenai perilaku dan pengalaman wisatawan; kluster hijau menekankan kajian otentisitas budaya dan nilai pengalaman; kluster merah merepresentasikan penelitian terkait identitas, etnisitas, dan gender; kluster oranye berfokus pada pembangunan pariwisata serta implikasi ekonominya; sementara kluster kuning memetakan isu geopolitik, konflik, dan pariwisata kawasan perbatasan. Secara keseluruhan, visualisasi ini menunjukkan bahwa arah penelitian pariwisata mengalami pergeseran dari pendekatan yang berorientasi ekonomi menuju pendekatan yang lebih komprehensif, mencakup dimensi sosial, budaya, politik, dan psikologis. Dominasi topik seperti otentisitas pengalaman, keberagaman identitas, mobilitas, interaksi wisatawan–komunitas lokal, serta pemanfaatan *big data* mencerminkan paradigma baru dalam ilmu pariwisata. Dengan demikian, pariwisata diposisikan sebagai fenomena kompleks yang menuntut analisis lintas disiplin guna memahami dinamika dan tantangan yang muncul dalam konteks perkembangan industri global.

## 3. Visualisasi Density VosViewer



tren industri, dinamika sosial-budaya, perkembangan teknologi, ataupun tantangan global. Dengan demikian, overlay map tidak hanya berfungsi sebagai alat pemetaan hubungan antartopik, tetapi juga sebagai indikator evolusi intelektual dalam riset pariwisata. Melalui analisis temporal ini, dapat dipahami bagaimana literatur pariwisata berkembang, bergeser, dan memperluas cakupannya seiring meningkatnya kompleksitas fenomena pariwisata di tingkat global.

### 5. Visualisasi Ethnic Tourism pada VosViewer

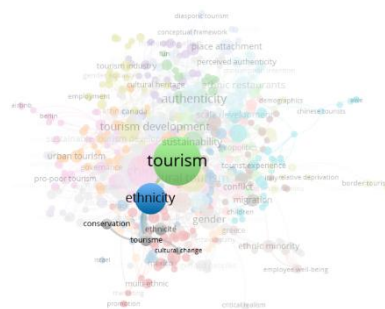


Gambar 5. Visualisasi Ethnic Tourism pada VosViewer

Gambar 5 merupakan peta kata kunci (keyword network visualization) hasil analisis bibliometrik tentang topik “ethnic tourism” (pariwisata etnis). Pusat utama penelitian ditandai oleh kata “ethnic tourism” yang terhubung sangat kuat dengan beberapa klaster besar, yaitu “china” (berwarna pink), “ethnicity” (biru tua), “authenticity” (hijau tua), “ethnic minorities” (biru muda), serta “gender” (abu-abu). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar publikasi ilmiah dalam bidang ini berfokus pada kasus Tiongkok (China), khususnya pariwisata yang melibatkan kelompok minoritas etnis di wilayah seperti Yunnan, Guangxi, atau Tibet. Kata “china” memiliki ukuran lingkaran terbesar setelah “ethnic tourism” sendiri, mengindikasikan bahwa China adalah lokasi studi dominan secara global dalam literatur pariwisata etnis.

Klaster lainnya mengungkap isu-isu utama yang sering dibahas bersama topik ini. Klaster “authenticity” terkait erat dengan “perceived authenticity”, “place attachment”, “consumption intention”, dan “ethnic food/restaurants”, menunjukkan perhatian besar terhadap bagaimana wisatawan menilai keaslian budaya yang ditampilkan. Sementara itu, klaster “ethnicity” dan “ethnic minorities” terhubung dengan “power”, “commodification”, “sustainability”, serta negara-negara lain seperti Thailand, Canada, dan beberapa referensi ke indigenous tourism, yang mengindikasikan diskusi kritis tentang hubungan kuasa, komodifikasi budaya, dan dampak pariwisata terhadap komunitas minoritas. Klaster “gender” dan emerging topic seperti “diaspora tourism” atau “geopolitics” menunjukkan adanya perkembangan penelitian yang lebih baru dan interdisipliner. Secara keseluruhan, peta ini mencerminkan bahwa pariwisata etnis bukan hanya fenomena wisata, tetapi juga arena kontestasi identitas, kekuasaan, dan keberlanjutan budaya, dengan China sebagai “laboratorium” utama penelitian global.

### 6. Visualisasi Overlay Nodes *Tourism* dan *Ethnicity*



Gambar 6. Visualisasi Overlay Nodes *Tourism* dan *Ethnicity*

Peta overlay visualization ini menunjukkan evolusi temporal penelitian pariwisata etnis dari sekitar tahun 2010 hingga 2024, dengan pergeseran warna dari biru tua (topik lama) menuju kuning-hijau terang (topik terkini). Klaster inti “ethnicity”, “tourisme”, “cultural change”, dan “ethnic minority” yang berwarna biru tua menandakan bahwa isu identitas etnis, perubahan budaya, dan minoritas etnis sudah menjadi fondasi penelitian sejak lebih dari satu dekade lalu, terutama pada kasus China, Mexico, dan indigenous peoples. Sebaliknya, klaster hijau terang di bagian atas seperti “authenticity”, “perceived authenticity”, “place attachment”, “consumption intention”, “sustainability”, “tourism development”, serta kemunculan topik baru seperti “awe”, “scale development”, dan “geopolitics” menunjukkan bahwa dalam 4–6 tahun terakhir, fokus penelitian bergeser ke pengalaman psikologis wisatawan, pengukuran keaslian yang dirasakan, keberlanjutan pembangunan pariwisata, dan dimensi geopolitik atau emosi positif (awe).

### Simpulan

Analisis bibliometrik pada penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian pariwisata memiliki struktur pengetahuan yang semakin kompleks dan multidisipliner. Tema inti yang paling dominan meliputi tourism, tourism development, sustainability, authenticity, dan ethnicity, yang tercermin dari tingginya kepadatan kata kunci pada area inti visualisasi. Hal ini mengindikasikan bahwa riset pariwisata saat ini tidak lagi berfokus semata pada aspek ekonomi, tetapi telah berkembang menuju isu-isu sosial, budaya, psikologis, dan keberlanjutan. Selain itu, sejumlah tema seperti gender, social capital, tourist experience, dan intersectionality juga menunjukkan keterhubungan yang kuat dengan topik inti, menandakan menguatnya pendekatan kritis dan humanistik dalam penelitian.

### Daftar Pustaka

- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Elerina Douk Tunti, M. (2022). Bibliometric Analysis of Rural Tourism and Sustainable Development Goals. *Ekuitas : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 437–451. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ekuitas.v10i2.54403>
- Kiswanto, A., Hendratono, T., Rudi Susanto, D., Rohman, N., & Maulana, R. (2023). A Bibliometric Analysis on Satisfaction and Loyalty in Homestay. *JURNAL MANAJEMEN PERHOTELAN DAN PARIWISATA*, 6, 2023. [www.vosviewer.com](http://www.vosviewer.com).
- Kumar, M., Kumari, S., Guntipally, S. S., Chhabra, A., Kumar, A., & Kumar, P. (2024). A Step-By-Step Guide of Bibliometric Study for Healthcare and Allied Research. *Journal of Pharmacy and Bioallied Sciences*, 16(Suppl 4), S4114–S4116. [https://doi.org/10.4103/jpbs.jpbs\\_1347\\_24](https://doi.org/10.4103/jpbs.jpbs_1347_24)
- Larivière, V., & Gingras, Y. (2011). Averages of ratios vs. ratios of averages: An empirical analysis of four levels of aggregation. *Journal of Informetrics*, 5(3), 392–399. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2011.02.001>
- Li, X., Xie, C., Morrison, A. M., & Nguyen, T. H. H. (2021). Experiences, Motivations, Perceptions, and Attitudes Regarding Ethnic Minority Village Tourism. *Sustainability*, 13(4), 2364. <https://doi.org/10.3390/su13042364>
- Mayuzumi, Y. (2022). Is meeting the needs of tourists through ethnic tourism sustainable? Focus on Bali, Indonesia. *Asia-Pacific Journal of Regional Science*, 6(1), 423–451. <https://doi.org/10.1007/s41685-021-00198-4>

- Nurlena, N., Taufiq, R., & Musadad, M. (2021). The Socio-Cultural Impacts of Rural Tourism Development: A Case Study of Tanjung Tourist Village in Sleman Regency. *Jurnal Kawistara*, 11(1), 62. <https://doi.org/10.22146/kawistara.62263>
- Passas, I. (2024). Bibliometric Analysis: The Main Steps. *Encyclopedia*, 4(2), 1014–1025. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia4020065>
- Pradana, T., Sofiani, & Tanu, B. V. (2025). Design Thinking Approach for Culture Sensitive Tourism: (Case Study of Cultural Degradation of Baduy Tribe Due to Tourism). *Ilomata International Journal of Social Science*, 6(4), 1475–1493. <https://doi.org/10.61194/ijss.v6i4.1893>
- Pradana, T., & Stefanus Purba, A. (2023). Pengaruh Atraksi Wisata, Citra Destinasi dan Aksesibilitas, Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Gunung Dago, Bogor. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(1), 275–288. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i1.242>
- Pradana, T., Widyawan, I., & Sanjaya, Y. (2025). Evaluation of Rural Tourism Concept for Cultural Preservation (Case Study of Baduy Tribe Rejecting Tourism). *Ilomata International Journal of Social Science*, 6(2), 719–734. <https://doi.org/10.61194/ijss.v6i2.1019>
- Sarah, R. (2017). Ethnic Tourism. In *The SAGE International Encyclopedia of Travel and Tourism*. SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/10.4135/9781483368924.n167>
- Singh, J., Crisafulli, B., Quamina, L. T., & Xue, M. T. (2020). ‘To trust or not to trust’: The impact of social media influencers on the reputation of corporate brands in crisis. *Journal of Business Research*, 119, 464–480. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.03.039>
- Sukaris, S. (2024). The Role of Authentic Local Resources and Social Capital in the Development of Sustainable Village Tourism. *JBTI : Jurnal Bisnis : Teori Dan Implementasi*, 15(1), 72–84. <https://doi.org/10.18196/jbti.v15i1.21148>
- Sulistiono, B., & Purbokusumo, Y. (2024). RESEARCH TREND OF CULTURAL VILLAGE AS A COMMUNITY-BASED TOURISM: A SYSTEMATIC LITERATURE 2000-2020. *Dialogue : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1). <https://doi.org/10.14710/dialogue.v6i1.22221>
- Tang, M., & Xu, H. (2023). Cultural Integration and Rural Tourism Development: A Scoping Literature Review. *Tourism and Hospitality*, 4(1), 75–90. <https://doi.org/10.3390/tourhosp4010006>
- Uhai, S., Rizani, A., Parwati, K. shanty M., Syaiful, M., & Amir, F. L. (2024). Rural Tourism Development and its Impact on Community Economic Welfare: A Bibliometric Analysis. *Sciences Du Nord Humanities and Social Sciences*, 1(02), 44–52. <https://doi.org/10.58812/snhss.v1i2.24>
- Villafañe, J., Ortiz-de-Guinea-Ayala, Y., & Martín-Sáez, J.-L. (2020). Reputación de los medios de comunicación españoles. *El Profesional de La Información*. <https://doi.org/10.3145/epi.2020.jul.07>
- Zhou, J., & Edelheim, J. R. (2023). “Ethnic Minority Tourism” and “Indigenous Tourism”: The Critical Distinction. *Tourism Culture & Communication*, 23(1), 1–12. <https://doi.org/10.3727/109830422X16510695152064>